

METODE PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI TINGKAT MADRASAH ALIYAH

Muhammad Miftahus Surur

Universitas Sains Al-Quran

Arko Waskitho Aji

Universitas Sains Al-Quran

Email: miftahussurur147@gmail.com,

arwaskis04@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan pengajaran materi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah sangat bergantung pada seberapa efektif dan bervariasi metode pembelajaran yang digunakan, sehingga menghindari kesan yang membosankan. Artikel ini menjelaskan pentingnya merumuskan tujuan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik (student-centered) serta penyusunan materi secara teratur melalui tiga tahap yang jelas: pendahuluan, inti (penyajian), dan penutupan. Selanjutnya, artikel ini membahas posisi ilmu pengetahuan dalam pandangan Islam yang bersumber dari wahyu (Al-Qur'an dan Sunnah), alam, manusia, dan sejarah. Untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan optimal dalam merangsang otak, artikel ini mengeksplorasi penerapan berbagai inovasi dalam pengajaran. Inovasi tersebut meliputi metode Index Card Match, Contextual Teaching and Learning (CTL), integrasi teknologi digital, pemanfaatan metode internal Islam (Qashash dan Amsal Al-Qur'an serta dialog interaktif), dan penggunaan peta pikiran (mind mapping). Dengan menggabungkan strategi-strategi ini, para guru dapat memfasilitasi proses transfer pengetahuan yang menyenangkan, mendorong berpikir kritis, serta meningkatkan pencapaian kompetensi siswa.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, Al-Qur'an dan Hadits, Madrasah Aliyah, Inovasi Pedagogis, Peta Pikiran.

Abstract

The effectiveness of teaching At the Madrasah Aliyah level, Al-Qur'an Hadith is significantly influenced by the variety and effectiveness of educational methods used to create a lively and engaging atmosphere. This article emphasizes the importance of

Naskah Masuk: 01 Juli 2026; Revisi: 01 Juli 2026; Diterima: 01 Juli 2026; Terbit: 02 Juli 2026.

developing learning objectives focused on students and systematically organizing educational materials through three distinct phases: introduction, core presentation, and closure. Additionally, the article delves into the significance of knowledge within the Islamic viewpoint, which derives from sources such as revelation (Al-Qur'an and Sunnah), the natural world, human nature, and historical context. In order to foster an interactive and optimal learning environment that stimulates cognitive engagement, this article explores the application of diverse pedagogical innovations. Such innovations comprise methods like the Index Card Match, Contextual Teaching and Learning (CTL), integration of digital technologies, the application of internal Islamic techniques (Qashash and Amsal Al-Qur'an, along with interactive discussions), and the incorporation of mind mapping. By utilizing this blend of strategies, educators can facilitate the transmission of knowledge in an enjoyable manner; encourage critical thinking, and enhance students' achievement of competencies.

Keyword : Learning Methods, Al-Qur'an Hadith, Madrasah Aliyah, Pedagogical Innovation, Mind Mapping.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun peradaban suatu bangsa. Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh arah dan tujuan yang ditetapkan sejak awal. Dalam hal ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara pandangan Islam dan Barat mengenai konsep pendidikan. Pendidikan di dunia Barat banyak dipengaruhi oleh paham rasionalisme, yang menjadikan akal sebagai dasar utama dalam membentuk teori dan praktik pendidikan. Sebaliknya, Islam menjadikan Al-Qur'an, Hadis, serta hasil ijtihad para ulama sebagai rujukan utama dalam membangun sistem pendidikannya. Perbedaan inilah yang menjadikan karakteristik pendidikan Islam tidak sama dengan pendidikan Barat, baik dari segi tujuan, nilai, maupun implementasinya. Setiap peradaban memiliki landasan nilai yang berbeda, sehingga hasil pendidikan yang dihasilkan pun memiliki kekhasan tersendiri.

2. PEMBAHASAN

A. Metode Efektif Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Aliyah

Salah satu faktor kunci yang menentukan efektivitas proses pendidikan adalah metodologi pembelajaran, khususnya pada pengajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. Pendekatan ini mencakup sejumlah topik, dimulai dengan penyusunan sumber pengajaran, memilih strategi yang sesuai untuk menyampaikan pelajaran, hingga pelaksanaan evaluasi yang mampu memberikan umpan balik yang bermakna bagi jalannya pembelajaran.¹ Seiring dengan perkembangan dunia pedagogi yang semakin progresif, perhatian besar selama beberapa dekade sebelumnya tertuju pada bagaimana

¹ Dalam Al-quran D A N Hadis, 'IMPLEMENTASI METODOLOGI PENDIDIKAN', 16.1 (2024), 76–89.

pendidik dapat mengembangkan dan menerapkan teknik pembelajaran yang berhasil dan mampu menghasilkan lingkungan belajar yang positif menarik dan menyenangkan bagi murid.

Pernyataan tersebut sejalan dengan gagasan bahwa otak manusia akan berfungsi sebaik-baiknya jika distimulasi dengan cara yang menyenangkan dan menyenangkan, khususnya melalui interaksi antara guru dan siswa di ruang kelas.

Meskipun seorang guru secara teoritis berpengalaman dalam proses operasional sistem pembelajaran yang berbeda, menerapkan teori ini dalam praktik di dunia nyata sering kali memiliki kesulitan tersendiri. Kemampuan instruktur untuk mengevaluasi dan memodifikasi lingkungan pembelajaran saat ini, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan keuntungan yang diharapkan, sangat penting bagi keberhasilan penerapan strategi pembelajaran.² Oleh karena itu, penelitian tentang tujuan dan manfaat pendidikan dalam konteks strategi pengajaran menjadi sangat penting, mengingat hubungan yang dekat antara metode yang diterapkan dengan tujuan serta manfaat pembelajaran yang hendak diraih. Hubungan ini dapat dikenali dari bagaimana siswa menunjukkan perilaku atau kompetensi yang diinginkan baik selama maupun setelah proses pembelajaran.³ Dalam konteks metode pembelajaran, perumusan tujuan dan manfaat tidak hanya penting, tetapi juga berperan penting dalam menetapkan arah dan kualitas proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran berperan sebagai pedoman bagi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan sebagai tolak ukur untuk menilai sejauh mana suatu pendekatan atau metode pembelajaran berhasil menghasilkan hasil yang diinginkan.⁴

Namun, baik bagi siswa sebagai pembelajar maupun guru sebagai fasilitator, manfaat dari suatu teknik pembelajaran menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan penerapan pendekatan tersebut dalam praktik. Oleh karena itu, tujuan dan keunggulan tertentu berfungsi sebagai panduan untuk persiapan pelajaran dan sebagai tolak ukur seberapa baik siswa telah mencapai kompetensi mereka.⁵

Tujuan pembelajaran, sebagai salah satu komponen terpenting dalam perencanaan pendidikan, harus dikembangkan dengan benar karena tujuan tersebut mewakili sasaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran. Tujuan tersebut pada hakikatnya menggambarkan kemampuan atau perilaku yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah mereka menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Terkait dengan perumusan tujuan pembelajaran, terdapat sejumlah kriteria yang menentukan kualitasnya. Menurut Cooper, tujuan pembelajaran yang efektif harus berfokus pada siswa, mendefinisikan dengan jelas perilaku hasil pembelajaran, dapat dipahami oleh semua pihak, dan terlihat melalui

² Betris Susi and Yanti Simbolon, *'Merencanakan Strategi Dan Metode Dalam Pembelajaran'*, 2.1 (2024).

³ Lisdayanti Tinambunan and Delon Josephine Efrata, *'Analisis Manfaat Menggunakan Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa'*, 2025.

⁴ Nafisah Deviyanti, *'Metode Perumusan Tujuan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar'*, 3 (2024), 5729–32.

⁵ Euis Latipah, *'Examinations : Metode Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar'*, 1.1 (2025), 13–21.

metrik objektif. Perspektif ini sejalan dengan pandangan Soekamto yang menekankan perlunya tujuan pembelajaran untuk mewakili perilaku yang ingin dicapai, keadaan di mana tindakan itu berlangsung, dan standar atau tolak ukur yang menunjukkan bahwa perilaku tersebut telah memenuhi syarat yang telah ditentukan.⁶

Akan tetapi, pembuatan materi pembelajaran juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Menurut Ibrahim dan Syaodih, materi pembelajaran harus disusun sedemikian rupa sehingga mencakup pengetahuan faktual dan konseptual, sesuai dengan tahap perkembangan siswa, dan selaras dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Sebagai bagian dari pendidikan agama Islam, mempelajari Al-Qur'an dan Hadits memerlukan pembuatan serangkaian latihan dengan beberapa fase yang direncanakan.⁷

Kegiatan pendahuluan, yang berfungsi untuk meningkatkan motivasi siswa, memperjelas tujuan pembelajaran, dan memberikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari, merupakan langkah pertama dalam proses pembelajaran. Pada tahap inti atau presentasi, guru harus menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang menarik, memberikan contoh yang relevan untuk meningkatkan pemahaman, dan menetapkan tugas atau aktivitas yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan untuk merangkum isi yang telah dipelajari kemudian dimasukkan pada tahap kesimpulan.⁸ Melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar, serta memberikan umpan balik yang dapat memperkuat pemahaman peserta didik sekaligus mempersiapkan mereka untuk materi selanjutnya. Dengan demikian, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang secara matang, berlandaskan tujuan yang terformulasi dengan jelas serta didukung bahan ajar yang tersusun secara sistematis, akan berpengaruh terhadap kualitas dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.⁹

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Tingkat MTs

Manusia harus menghadapi dinamika eksistensi yang terus berkembang dan berbagai kemajuan yang telah terjadi sejak zaman leluhur kita hingga periode modern yang semakin berwawasan ke depan. Pergeseran ini memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk sains, teknologi, dan unsur-unsur sosial budaya. Dalam hal ini, manusia harus memahami dan menerapkan pengetahuan agar siap menghadapi berbagai rintangan kehidupan karena mereka adalah makhluk rasional dengan kemampuan berpikir.¹⁰

⁶ Ina Magdalena and others, 'M a s l i Q', 3, 362–69.

⁷ Mugeni Muhammad, Nur Sab, and Wisnu Hambali Hidayat, 'Analisis Hadist Tentang Hakikat Materi Pembelajaran, Karakteristik, Dan Macam-Macamnya Dalam Pendidikan Islam', 2.September (2025).

⁸ Main Article, 'Planning for Classroom Teaching', 15.4 (2022), 152–55.

⁹ Rahmatun Nisa and others, 'Peran Perencanaan Dalam Mewujudkan Pengajaran Yang Berkualitas', 2024.

¹⁰ Universitas Islam Negeri Ar-raniry and others, 'Nilai Dan Kegunaan Ilmu Bagi Manusia', 3.2 (2024), 182–89.

Sains dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang dikumpulkan melalui penyelidikan, pengamatan, dan analisis yang sistematis terhadap sifat suatu objek atau fenomena. Melalui metode yang terstruktur dan berulang, pengetahuan ini memungkinkan kita untuk merumuskan pemahaman yang jelas, rasional, dan koheren tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Dengan demikian, ilmu pengetahuan tidak hanya berfungsi sebagai alat penjelasan, tetapi juga sebagai dasar bagi penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kebijakan yang diambil dapat dilandasi oleh pertimbangan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kebenaran serta manfaat sosial.¹¹

Dalam era yang semakin kompleks, ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat signifikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan serta menyediakan solusi penyelesaian yang tepat. Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, kita hidup dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh pemahaman ilmiah yang terus mengalami kemajuan. Di antara sumber utama pengetahuan yang memuat wawasan mendalam adalah Al-Qur'an dan Hadis.¹²

Kedua sumber ini mencakup berbagai topik yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, serta menawarkan pelajaran hidup yang membantu umat Muslim menjalani kehidupan yang bermoral. Didalam Al-Qur'an terdapat sejumlah ayat yang menekankan pentingnya berpikir, merenungkan alam semesta serta hakikat kehidupan, suatu dorongan intelektual yang ada di banyak kasus sejalan dengan temuan-temuan sains modern.¹³

Keyakinan Islam, yang mewajibkan para pengikutnya untuk terus mengejar ilmu sepanjang hidup mereka, sejalan dengan urgensi ilmu pengetahuan. Islam mengarahkan pemeluknya untuk tidak hanya unggul dalam aspek ibadah, akan tetapi juga dalam bidang ilmu pengetahuan serta berbagai dimensi kehidupan yang lainnya. Sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai ilmu, Islam menyediakan kerangka sumber pengetahuan yang bersandar pada wahyu Tuhan, yang memiliki tingkatan kebenaran yang jelas dan teratur.¹⁴ Kebenaran tersebut dapat dijumpai dalam sejumlah sumber, dengan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai rujukan utama, kemudian disusul oleh alam semesta, diri manusia, serta perjalanan sejarah umat manusia.

Al-Qur'an dan Sunnah merupakan dua rujukan utama dalam tradisi keilmuan Islam. Allah SWT mewajibkan umat-Nya menjadikan keduanya sebagai pedoman dalam upaya memperoleh ilmu yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan epistemologis. Al-Qur'an, sebagai wahyu Tuhan yang diturunkan langsung melalui

¹¹ Muhammad Andra, Gracia Siregar, and Salahuddin Harahap, *'Sains Dalam Perspektif Barat Dan Islam : Analisis Konseptual Tentang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Mengungkap Persamaan Dan Perbedaannya Secara Sistematis Dan Akademik . Yang Berkaitan Dengan Pengertian , Objek , Tujuan , Dan Kegunaan Sains Dalam Perspektif Barat'*, 3.November 2025 (2026).

¹² Ana Anisa, *'Peran Al-Quran Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan : Kajian Interdisipliner'*, 5.1 (2024).

¹³ Almaydza Pratama Abnisa, *'Korelasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dengan Al-Qur ' an'*, 03.01 (2024), 11–19.

¹⁴ Ika Ika and others, *'Kewajiban Menuntut Ilmu Mengembangkan Dan Mengamalkannya'*, 1.3 (2023).

perantaraan Nabi Muhammad SAW, terjaga dari segala bentuk kekeliruan dan kesalahan.¹⁵ Keduanya merupakan sumber yang paling sahih, karena berasal langsung dari Yang Maha Mengetahui dan Maha Adil, serta telah diawasi oleh-Nya sehingga bebas dari penyimpangan. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT dengan jelas memerintahkan umat-Nya untuk merenungkan Ayat-ayatnya, yang mengeksplorasi kosmos, dan berpegang teguh pada ajaran Nabi Muhammad SAW sebagai seorang pemimpin yang menunjukkan jalan yang benar dalam semua aspek kehidupan, termasuk pembelajaran (QS Al-Ahzab/21).

Dalam Islam, alam semesta merupakan sumber pengetahuan yang penting di samping Al-Quran dan Sunnah. Menurut QS Ali Imran (190–192), Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk menjunjung tinggi dan memelihara ciptaan yang ada setiap hari. Ilmu pengetahuan modern kini telah mengkonfirmasi banyak proses alam yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, seperti penciptaan alam semesta dari kabut atau nebula (QS Fussilat/11), baik rotasi bumi mengelilingi matahari (QS An-Nazi'at/88) maupun proses penciptaan yang sistematis dan berurutan (QS An-Nazi'at/28–30). Selain itu, Al-Qur'an menjelaskan bagaimana matahari dan bulan memiliki waktu orbit tetap yang berbeda (QS Yasin/40) dan bagaimana tubuh manusia menghasilkan ASI dari makanan yang diserap oleh darah—sebuah penemuan ilmiah yang baru ditemukan beberapa abad setelah wahyu diturunkan (QS An-Nahl/66). Semua ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung informasi yang sangat relevan dengan penemuan ilmiah terkini.

Selain itu, Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk memfokuskan perhatian pada komponen fisiologis dan psikologis dari pembentukan diri mereka dalam kerangka penciptaan manusia. Dalam QS Asy-Syams/7–10, Allah menyoroti pentingnya memperhatikan jiwa dan fitrah manusia, yang telah Dia bentuk dengan sebaik-baiknya. Dalam QS At-Tariq/5, Allah mendorong umat manusia untuk memperhatikan proses penciptaan mereka yang ajaib. Semua ini menunjukkan bahwa Islam sangat mementingkan pemahaman tentang manusia dari perspektif fisik dan mental, yang sangat penting bagi bidang psikologi dan kedokteran yang terus berkembang.¹⁶

Semua ini menunjukkan bahwa Islam sangat mementingkan pemahaman tentang manusia dari perspektif fisik dan mental, yang sangat penting bagi bidang psikologi dan kedokteran yang terus berkembang. Umat Islam dianjurkan untuk memahami kebenaran wahyu Ilahi dan mengambil pelajaran dari peristiwa masa lalu dengan membaca kisah-kisah sejarah dalam Al-Qur'an, seperti kisah para Nabi Nuh, Hud, Salih, Fir'aun, dan lainnya. Semua kisah ini tidak hanya mencakup kualitas moral dan spiritual, tetapi juga menunjukkan kebenaran wahyu Tuhan, yang tetap relevan sepanjang sejarah. Narasi ini

¹⁵ Jurusan Marketing Communication and Fakultas Ekonomi, 'DALAM AL QUR' AN DAN HADITS', 1339–50.

¹⁶ Sugeng Sejati and others, 'Kontekstualitas Ayat Tentang An-Nafs Dalam Al- Qur' an (Analisis Kajian Psikologi Pendidikan Islam)', 7 (2024), 623–30 <<https://doi.org/10.29240/alquds.v7i3.8772>>.

menggaris bawahi pentingnya mengikuti petunjuk Allah agar umat manusia tidak tersesat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, sains penting dalam perspektif Islam; sains tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami alam semesta, tetapi juga sebagai jalan spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjalani hidup sesuai dengan ajaran-Nya. Dalam Islam, ilmu pengetahuan memiliki dua dimensi: duniawi dan ukhrawi, sehingga pencarian dan penggunaan ilmu pengetahuan ditujukan baik untuk kesuksesan duniawi maupun kebaikan di akhirat. Oleh karena itu, umat Islam harus terus menambah ilmu dari berbagai sumber yang diciptakan oleh Sang Pencipta, termasuk Al-Qur'an dan Sunnah, alam, diri mereka sendiri, dan pengalaman sejarah, agar menjadi individu yang unggul di berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan.

C. Penggunaan metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Proses pembelajaran sangat penting dalam pendidikan karena efektivitasnya menentukan keberhasilan. Pemahaman yang mendalam tentang konsep pembelajaran memungkinkan guru untuk memberikan pengajaran secara lebih efektif, sehingga pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat ditransfer secara efisien. Guru juga bertanggung jawab untuk mengembangkan sepenuhnya kapasitas belajar, kompetensi dasar, dan potensi siswa.¹⁷

Pembelajaran perlu dirancang agar berpusat pada siswa sehingga mereka berperan aktif dalam semua tahapan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga penilaian, dengan tujuan mengembangkan pembelajaran mandiri dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, pengalaman siswa harus dianggap sebagai salah satu titik awal utama ketika merancang kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, guru harus merencanakan dan mempersiapkan dengan cermat semua instrumen pendukung, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sumber belajar lainnya.

Pendekatan Index Card Match adalah salah satu cara untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dalam metode ini, siswa diberikan kartu berisi pertanyaan dan jawaban, kemudian diinstruksikan untuk menemukan pasangan kartu yang cocok dengan mencocokkannya dengan kartu teman sekelas mereka.¹⁸

Tujuan dari penggunaan pendekatan ini adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis. Implementasi metode ini diinisiasi melalui pendistribusian kartu indeks yang memuat informasi atau representasi berdasarkan klasifikasi tertentu.¹⁹ Selanjutnya, peserta didik diinstruksikan untuk bermobilitas di dalam ruang kelas guna mengidentifikasi dan memadankan kartu mereka dengan rekan sejawat yang memegang

¹⁷ Anindita Trinura Novitasari, 'Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran', 05.01 (2022), 1179–88.

¹⁸ Zaimi Maryati, 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Melalui Metode Index Card Match', 2 (2023), 19–26.

¹⁹ Belajar Siswa, D I Mts, and Negeri Sleman, 'IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI', 03, 19–30.

pasangan yang relevan. Pasca pembentukan kelompok berdasarkan kategorisasi yang sejenis, setiap kelompok diinstruksikan untuk mempresentasikan hasil kerjanya kepada peserta didik lain. Secara simultan, pendidik mengoptimalkan momentum tersebut guna mempertegas dan menggarisbawahi substansi pembelajaran yang esensial.

Penting untuk memahami definisi metode pengajaran Hadits Al-Quran sebelum membahas lebih lanjut tentang prinsip-prinsipnya. Prof. DR. Ramayulis (2001) menyatakan bahwa metode pengajaran adalah pendekatan yang digunakan untuk mendidik anak-anak agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, sedangkan metode adalah sarana atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰ Pandangan senada turut dikemukakan oleh Drs. A. Muardi Chatib dan Drs. Paimun melalui karya mereka, *Metodik Al-Qur'an Hadits* (1982/1983), yang menegaskan bahwa metode pembelajaran merupakan instrumen atau pendekatan guna merealisasikan tujuan instruksional.

Teknik pengajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah strategi yang digunakan untuk mengajarkan kepada murid-murid isi ilmiah Al-Qur'an dan Hadits. Para siswa diajarkan substansi ilmiah Al-Qur'an dan Hadits melalui penggunaan pendekatan pengajaran.

Hal ini disebabkan oleh metode-metode yang sering digunakan secara monoton, seperti membaca bagian-bagian atau hadis, menganalisis ceramah yang kadang-kadang membosankan, atau menganalisis berbagai bagian hadis. Siswa seringkali kehilangan minat dan bosan dengan aktivitas yang berulang dan monoton²¹. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik untuk memiliki dua alat utama dalam mengatur pembelajaran: kemampuan untuk menciptakan program pendidikan dan keahlian untuk menyajikannya kepada siswa. Untuk membuat lingkungan belajar lebih menarik dan menyenangkan, guru harus memilih pendekatan yang tepat berdasarkan topik yang akan diajarkan.

Menurut gagasan ini, Al-Qur'an menyoroti bahwa Nabi Muhammad SAW menggunakan berbagai taktik berdasarkan kebijaksanaan dan penyampaian pelajaran yang efektif ketika melakukan dakwah. Oleh karena itu, strategi pengajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, yang mengharuskan guru untuk menyampaikan pengetahuan menggunakan taktik yang dapat melibatkan dan memotivasi siswa sepanjang proses pembelajaran. Banyak inovasi pedagogis masih terus diciptakan di bidang pendidikan Barat untuk memberdayakan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menawarkan peluang belajar yang mendalam.

Perkembangan ini, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan lingkungan pembelajaran, meliputi pengajaran dan pembelajaran kontekstual (CTL), kecerdasan majemuk, pembelajaran yang dipercepat, pembelajaran kuantum, dan pengajaran

²⁰ Rahmin Thalib Husain, *'Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Alqur'an Dan Hadits Suwarin Rais Nusi'*, 2024.

²¹ Pada Peserta and others, *'Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Al- Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas Xii Di Ma an-Nawawi 03 Kebumen'*, 4.September (2021), 186–98.

kuantum. Dalam situasi ini, fungsi guru direduksi menjadi sekadar fasilitator karena pendidik Barat memandang siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai objek. Guru harus berinovasi dengan memodifikasi berbagai prinsip pembelajaran agar pembelajaran Al-Quran dan Hadits menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sebagai contoh, dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, teori pembelajaran Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual (CTL) Elaine B. Johnson dapat digunakan dalam studi Al-Qur'an dan Hadits.²²

Selain itu, sumber-sumber fundamental ajaran Islam itu sendiri Al-Quran dan Hadits dapat digunakan untuk meneliti ajaran-ajaran dalam teks-teks tersebut. Al-Quran menyediakan sejumlah teknik pengajaran yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih dramatis dan menarik, seperti Qashash Al-Qur'an (narasi Al-Quran) dan Amsal Al-Qur'an (contoh-contoh Al-Quran).²³ Hal yang sama berlaku untuk Hadits Nabi, di mana berbagai teknik dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, termasuk teknik dialogis interaktif (diskusi) yang membangkitkan rasa ingin tahu dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Selain itu, mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat. Sebagai contoh, menggunakan LCD dan laptop untuk menyampaikan materi dalam format yang lebih menarik, atau menayangkan film-film Islami yang inspiratif. Integrasi teknologi ini membuat lingkungan belajar lebih kondusif dan menghibur, meningkatkan antusiasme siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Ke depannya, para pendidik Al-Qur'an dan Hadits harus terus mengembangkan inovasi pembelajaran baru dan meningkatkan keahlian mereka dalam menguasai isi dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif.

Dengan demikian, mereka dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan beragam, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu siswa mengingat dan memahami isi pelajaran adalah dengan menggunakan peta pikiran (mind mapping), yang memungkinkan siswa untuk menyusun fakta dan gagasan dalam bentuk diagram yang terstruktur dan mudah diingat. Peta pikiran membuat pencatatan lebih efisien dan dapat membantu siswa mengatur materi secara lebih efektif, berdasarkan cara kerja otak manusia.

3. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pembelajaran berkualitas adalah sebuah proses yang melibatkan beberapa komponen penting, termasuk partisipasi aktif siswa, kualifikasi guru, kurikulum yang tepat, lingkungan belajar yang kondusif, dan lembaga pendidikan yang bergengsi. Agar proses pembelajaran efektif dan memberikan hasil berkualitas tinggi, semua komponen ini harus bekerja sama. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan

²² Jurnal Madaniyah and Contextual Teaching, 'PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING Sopian 1', 12 (2022), 139–58.

²³ Jurnal Mahasiswa Humanis, 'Optimalisasi Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam', 5.1 (2025), 378–91.

belajar yang kondusif dan menyenangkan, para pendidik harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan strategi dan memilih teknik pengajaran yang efisien.

Penerapan model pembelajaran peta pikiran dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini. Penggunaan pendekatan ini sangat penting karena dapat menumbuhkan lingkungan di kelas yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Akibatnya, diharapkan hasil belajar akan menjadi lebih baik.

Ketersediaan teknik atau strategi untuk proses pembelajaran sangat penting karena dapat mengatasi masalah yang mungkin muncul selama pengajaran, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Penyampaian konten dapat dilakukan secara efektif dengan strategi yang tepat, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami dan memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sangat penting karena pengetahuan manusia hampir tak terbatas, sesuai dengan perintah Tuhan untuk terus mempelajari dan menganalisis fenomena ciptaan-Nya di dunia ini, meskipun mereka tidak ingin mempelajari hakikat Tuhan.

Daftar pustaka

- Abnisa, Almaydza Pratama, 'Korelasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dengan Al-Qur ' an', 03 (2024), 11–19
- Andra, Muhammad, Gracia Siregar, and Salahuddin Harahap, 'Sains Dalam Perspektif Barat Dan Islam : Analisis Konseptual Tentang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Mengungkap Persamaan Dan Perbedaannya Secara Sistematis Dan Akademik . Yang Berkaitan Dengan Pengertian , Objek , Tujuan , Dan Kegunaan Sains Dalam Perspektif Barat', 3 (2026)
- Anisa, Ana, 'Peran Al-Quran Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan : Kajian Interdisipliner', 5 (2024)
- Ar-raniry, Universitas Islam Negeri, Syamsul Rijal, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Kopelma Darussalam, and Kota Banda Aceh, 'Nilai Dan Kegunaan Ilmu Bagi Manusia', 3 (2024), 182–89
- Article, Main, 'Planning for Classroom Teaching', 15 (2022), 152–55
- Communication, Jurusan Marketing, and Fakultas Ekonomi, 'DALAM AL QUR ' AN DAN HADITS', 1339–50
- Deviyanti, Nafisah, 'Metode Perumusan Tujuan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar', 3 (2024), 5729–32
- Hadis, Dalam Al-quran D A N, 'IMPLEMENTASI METODOLOGI PENDIDIKAN', 16 (2024), 76–89
- Humanis, Jurnal Mahasiswa, 'Optimalisasi Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam', 5 (2025), 378–91
- Husain, Rahmin Thalib, 'Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Alqur ' an Dan Hadits Suwarin Rais Nusi', 2024
- Ika, Ika, Asyifa Wasmin, Sastia Oktor, and Siti Nurhalimah, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Mengembangkan Dan Mengamalkannya', 1 (2023)

- Latipah, Euis, 'Examinations : Metode Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', 1 (2025), 13–21
- Madaniyah, Jurnal, and Contextual Teaching, 'PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING Sopian 1', 12 (2022), 139–58
- Magdalena, Ina, Melina Elyipuspita, Nabila Irmawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, 'M a s l i Q', 3, 362–69
- Maryati, Zaimi, 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Melalui Metode Index Card Match', 2 (2023), 19–26
- Muhammad, Mugeni, Nur Sab, and Wisnu Hambali Hidayat, 'Analisis Hadist Tentang Hakikat Materi Pembelajaran , Karakteristik , Dan Macam-Macamnya Dalam Pendidikan Islam', 2 (2025)
- Nisa, Rahmatun, M Yasir Ardiansyah, Irwansyah Siagiaan, and Abdul Fattah, 'Peran Perencanaan Dalam Mewujudkan Pengajaran Yang Berkualitas', 2024
- Novitasari, Anindita Trinura, 'Keterlaksanaan Pembelajaran Efektif Melalui Peran Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran', 05 (2022), 1179–88
- Peserta, Pada, Didik Kelas, X I I Di, and M A An-nawawi Kebumen, 'Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Al- Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas Xii Di Ma an-Nawawi 03 Kebumen', 4 (2021), 186–98
- Sejati, Sugeng, Arief Azizi, Doki Hermanto, Lumenta Rinaldy, Dalalna Nyilih, and Idi Warsah, 'Kontekstualitas Ayat Tentang An-Nafs Dalam Al- Qur ' an (Analisis Kajian Psikologi Pendidikan Islam)', 7 (2024), 623–30
<<https://doi.org/10.29240/alquds.v7i3.8772>>
- Siswa, Belajar, D I Mts, and Negeri Sleman, 'IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI', 03, 19–30
- Susi, Betris, and Yanti Simbolon, 'Merencanakan Strategi Dan Metode Dalam Pembelajaran', 2 (2024)
- Tinambunan, Lisdayanti, and Delon Josephine Efrata, 'Analisis Manfaat Menggunakan Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', 2025